

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2010 DAN IMPLIKASINYA PADA JURUSAN PARIWISATA POLITEKNIK NEGERI BALI

I Ketut Astawa, Ni Luh Eka Armoni, Ni Ketut Bagiastuti

Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali
Kampus Bukit Jimbaran, Bali. Telp. +62 361 701981 Ext 196
E-mail : ketutastawa@pnb.ac.id

ABSTRAK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kurikulum 2010 pada Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali, faktor pendukung dan penghambat, dan implikasi dari implementasi kurikulum tersebut. Teori yang digunakan adalah CIPP evaluation yang meliputi *Contex, Input, Process* dan *Product*. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata dengan sampel 80 orang mahasiswa dan 47 orang alumni. Data penelitian dianalisis dan disajikan dengan statistik deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel konteks, masukan, proses dan produk termasuk kedalam kategori baik. Faktor pendukung adalah kesesuaian isi kurikulum dengan visi, misi dan tujuan Program Studi, tuntutan dan kondisi industri pariwisata dan masyarakat, kemajuan IPTEK khususnya bidang pariwisata, kondisi perkembangan mahasiswa, tingkat penguasaan materi pembelajaran mahasiswa, tingkat capaian kompetensi mahasiswa dan kemauan mahasiswa untuk belajar. Faktor penghambatnya adalah sarana dan prasarana pendidikan, pelayanan administrasi dalam hal surat menyurat, sertifikasi mahasiswa dan belum adanya dosen *native speaker*. Waktu tunggu lulusan memperoleh pekerjaan rata-rata 2,1 minggu. Gaji pertama lulusan sebesar Rp. 2.000.000. Tiga kelompok besar bidang kerja lulusan adalah *Sales & Marketing, Food & Beverage Service and Production*, dan *Front Office*. Posisi/Jabatan kerja lulusan, sebagian besar (72.3 persen) lulusan memulai bekerja pada posisi sebagai staf.

KATA KUNCI: Implementasi, kurikulum, CIPP *evaluation*, implikasi

IMPLEMENTATION OF THE 2010 CURRICULUM AND ITS IMPLICATION AT THE DEPARTMENT OF TOURISM BALI STATE POLYTECHNIC

ABSTRACT. The purpose of this research is to know the implementation of the 2010 curriculum at the Department of Tourism, supporting factors and obstacles, and the implications of the implementation. The theory used is the CIPP evaluation that includes *Contex, Input, Process* and *Product*. This study was conducted in Tourism Business Management Study Program using samples of 80 students and 47 alumni. Data were analyzed and presented with descriptive statistics. The analysis showed that the variables of context, input, process and products included in good category. Supporting factors is suitability of curriculum content with the vision, mission and objectives of Study Program, the demands and conditions of the tourism industry and the public, the progress of tourism science and technology, progress of the students, the student mastery level of learning, student competence achievement and students' willingness to learn. Inhibiting factor is the educational facilities, administrative services in respect of correspondence, certifications to students and there is no foreign native speaker lecturer. The average graduates waiting time to get jobs is 2.1 weeks. The first salary is IDR 2,000,000. Graduate employment field were *Sales & Marketing, Food & Beverage Service and Production*, and the *Front Office*. Graduate position majority (72.3 percent) start as staff.

KEYWORDS: Implementation, curriculum, CIPP *evaluation*, implication

PENDAHULUAN

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan memperhatikan standar *input*, proses, dan *output*. Kurikulum yang telah dirancang, diimplementasikan pada tingkatan administratif dan kegiatan pembelajaran aktual serta dievaluasi secara periodik dalam rangka menjamin ketercapaian kompetensi yang dicanangkan (LP3 UB Malang, 2013).

Implementasi kurikulum 2010 di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali (PNB) sudah memasuki tahun ke-5. Kurun waktu empat tahun merupakan jangka waktu yang disarankan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program di Jurusan Pariwisata PNB. Seiring dengan perkembangan teknologi dan komitmen memenuhi program Masyarakat Ekonomi ASEAN, tindakan proaktif mewujudkan komitmen tersebut perlu dilakukan dengan aksi perubahan, pembaharuan dan penyempurnaan program pendidikan berdasarkan kurikulum 2010.

Salah satu informasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) yang tertuang dalam surat nomor 2300/E3/2014 tertanggal 28 Mei 2014 tentang perubahan nomenklatur program studi, kemudian disusul dengan surat nomor 0404/E3.2/2015 tertanggal 2 Februari 2015 tentang rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi serta gelar lulusan perguruan tinggi akan memerlukan penyesuaian dalam pelaksanaan operasional program studi. Informasi lain yang tidak kalah pentingnya adalah inisiasi pembukaan prodi S2 Terapan Pariwisata di Politeknik Negeri Bali melalui proyek pengembangan pendidikan politeknik (PEDP – *Polytechnic Education Development Project*). Merujuk pada informasi dari Dirjen Dikti tersebut di atas, terlihat betapa pentingnya implementasi kurikulum 2010 bagi manajemen Jurusan Pariwisata PNB dalam pengambilan keputusan oleh manajemen PNB.

Kedua contoh informasi tersebut di atas terjadi tentunya tidak serta merta hanya keputusan tanpa pertimbangan yang matang, tetapi disinilah letak kebermaknaan evaluasi kurikulum 2010. Rekomendasi hasil evaluasi untuk pengambilan keputusan tentang perubahan nomenklatur program studi karena belum ada keseragaman dalam standarisasi luaran program studi. Itu terlihat dari capaian pembelajaran pada program studi tidak seragam pada nomenklatur yang sama dan juga pada pilihan program studi yang sama. Sedangkan beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam pembukaan S2 terapan adalah rekomendasi dari hasil penelitian berupa pengembangan produk dengan menciptakan produk baru sangat mungkin dilakukan yaitu dengan membuka S2 terapan dengan keunggulan manajemen pariwisata dan *tourism event management* (Astawa, 2013). Selain itu hasil kajian berupa survei masyarakat Bali terhadap pengembangan program studi magister (S2) terapan pariwisata sangat positif dan sangat berpeluang untuk dibuka (Astawa, 2014).

Politeknik Negeri Bali (PNB) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, sudah berperan selama 27 tahun menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. PNB secara terus menerus melakukan perbaikan mutu pendidikan yang nantinya diharapkan mampu meningkatkan daya saing lulusan untuk bekerja di berbagai bidang dengan pariwisata sebagai unggulan. Cita-cita PNB seperti tertuang dalam Rencana Strategis PNB (2009), visinya ingin menjadikan PNB sebagai institusi terdepan dalam penghasil tenaga profesional yang memiliki daya saing internasional. Misi PNB yaitu: (1) Menghasilkan tenaga handal yang berorientasi pada kebutuhan pasar dalam bidang rekayasa dan tata niaga dengan pariwisata sebagai unggulan. (2) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi terapan. (3) Menyelenggarakan penelitian dalam bidang ilmu terapan dan mengembangkan IPTEK dalam rangka mensejahterakan kehidupan masyarakat melalui pengabdian pada masyarakat. (4) Menjalin kerjasama secara berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, lembaga pemerintah, dunia usaha, asosiasi profesi dan masyarakat baik nasional maupun internasional. (5) Mengembangkan manajemen institusi yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel sesuai dengan tuntutan jaman serta meningkatkan lingkungan institusi yang kondusif secara berkelanjutan.

Keunggulan bersaing PNB tercermin dari eksistensi 13 Program Studi (PS) yang terakreditasi BAN-PT sebagai pendidikan vokasi dengan rincian seperti Tabel 1. Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa 1 PS terakreditasi A (7,7%) dan 12 PS terakreditasi B (92,3%).

Tabel 1. Data Akreditasi Program Studi PNB Tahun 2015

No	Nama Prodi	Akre ditasi	No. SK BAN PT	Masa Berlaku
1	Administrasi Bisnis	A	Nomor 002 tahun 2011	09/06/2016
2	Akuntansi	B	Nomor 004 tahun 2011	01/07/2016
3	Manajemen Informatika	B	Nomor 450 tahun 2014	14/11/2019
4	Perhotelan	B	Nomor 13 tahun 2011	09/09/2016
5	Teknik Listrik	B	137/SK/BAN-PT/ Akred/Dpl-III/IV/2015	06/04/2020
6	Teknik Mesin	B	Nomor 13 tahun 2011	09/09/2016
7	Teknik Pendingin dan Tata Udara	B	Nomor 5 tahun 2011	08/07/2016
8	Teknik Sipil	B	Nomor 13 tahun 2011	09/06/2016
9	Usaha Perjalanan Wisata	B	Nomor 12 tahun 2011	24/08/2016
10	Akuntansi Manajerial	B	Nomor 13 tahun 2011	22/12/2016
11	Manajemen Proyek Konstruksi	B	Nomor 482 tahun 2014	28/12/2019
12	Manajemen Bisnis Pariwisata	B	Nomor 29 tahun 2013	31/01/2018
13	Manajemen Bisnis Internasional	B	Nomor 088 tahun 2015	14/03/2020

Sumber: <http://ban-pt.kemdiknas.go.id>

Jurusan Pariwisata PNB terdiri dari tiga PS yaitu D III Usaha Perjalanan Wisata (UPW), D III Perhotelan (PERHOTELAN) dan D IV Manajemen Bisnis Pariwisata (MBP), sudah tentu tidak terlepas dari pengaruh persaingan ketat baik dari aspek pengelolaan maupun sumber daya manusia (dosen dan staf). Sebuah lembaga pendidikan dapat berkembang dan disegani sekaligus dicintai oleh civitas akademika dan masyarakat kalau lembaga beserta perangkatnya dapat selalu menyesuaikan dirinya agar mampu berkompetisi, dan bila mungkin menjadi pemimpin pasar pada bidangnya. Persaingan di tingkat lokal, regional dan global akan membawa dampak perubahan yang cepat dan sulit diprediksikan (*unpredictable*). Perubahan harus diantisipasi agar perusahaan tetap eksis dan berada di depan para pesaingnya dengan menciptakan *sustainable competitive advantage*. Calon mahasiswa yang berminat pada PS Manajemen Bisnis Pariwisata tiga tahun terakhir berfluktuasi berturut-turut 519 orang, 835 orang dan 672 orang. Tingginya peminat berimplikasi pada peningkatan quota yang diterima yaitu dari 56 orang tersedia pada tahun akademik 2010/2011, kemudian 84 orang tersedia pada tahun akademik 2011/2012 – 2013/2014 dan 112 orang tersedia pada tahun akademik 2014/2015.

PS DIV MBP memulai kegiatan akademik berdasarkan ijin penyelenggaraan Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata (DIV) dengan SK Dirjen Dikti nomor 1716/D/T/2009 tertanggal 17 September 2009. PS D IV MBP sudah terakreditasi dengan nilai B berdasarkan SK BAN-PT nomor 029/SK/BAN-PT/Ak-IX/Dpl-IV/I/2013 tertanggal 31 Januari 2013 dan berlaku hingga tanggal 31 Januari 2018. Kompetensi inti yang tercakup dalam bisnis pariwisata yang ditetapkan meliputi usaha pada bidang perhotelan, usaha pada bidang perjalanan wisata dan usaha pada bidang *Meeting, Incentive, Convention* dan *Exhibition*. Mata kuliah didistribusikan ke dalam 8 semester dengan jumlah sebanyak 150 sks dengan rasio 43% teori dan 57% praktek. Untuk mendukung capaian pembelajaran, mahasiswa mengikuti proses akademik berupa kuliah terjadwal, praktek terjadwal, UTS dan UAS terjadwal, mengikuti *table manner course*, praktek kerja lapangan sebanyak dua kali (PKL pada semester 5 menekankan pada pelayanan dan pada semester 8 pada manajerial) dan proyek akhir berupa skripsi. Secara non-akademik mahasiswa mengikuti sebanyak 19 unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang terjadwal dan terprogram pada masing-masing UKM.

Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi dan/atau pendidikan vokasi. (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor: 49 Tahun 2014). Terkait dengan kegiatan pendidikan dan pembelajaran tersebut, pelaksanaan operasionalnya membutuhkan evaluasi agar

manajemen jurusan tidak gegabah dalam pengambilan keputusan. Hasil evaluasi akan menentukan keberlangsungan suatu program dan kegiatan-kegiatan yang dicanangkan di PS DIV MBP. Kebutuhan akan pentingnya evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pengambilan keputusan akhir.

Evaluasi sangat dibutuhkan terutama dalam memaparkan secara sistematis dan detail, untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu program pendidikan itu telah berjalan. Berikut ada empat faktor pendorong atau kecenderungan yang menyebabkan evaluasi dibutuhkan. (Serepinah, 2013), yaitu : (1) Akuntabilitas, merujuk pada justifikasi untuk pencapaian hasil yang realistis suatu program, (2) Pelaporan perihal dana. Jika suatu program akan dipertanggungjawabkan, tentu dibutuhkan rincian secara detail penggunaannya secara transparan, (3) Kegiatan untuk mengetahui sampai sejauh mana performa dan hasil kerja yang sedang atau telah dilakukan baik dalam tahap proses, hasil, dan dampak, (4) Pengambilan keputusan suatu program pendidikan. Untuk memutuskan apakah program dapat terus dilaksanakan, direvisi dan dikembangkan, atau dihentikan.

Alasan di atas menjadi penting dan mempunyai makna yang mendalam untuk digeneralisasikan bahwa setiap program perlu untuk dievaluasi. Berdasarkan uraian pada pendahuluan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kurikulum 2010 pada Jurusan Pariwisata PNB, faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi tersebut, dan implikasi dari implementasi kurikulum 2010 pada Jurusan Pariwisata PNB.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi seberapa tinggi mutu dan ketercapaian program yang nantinya dapat digunakan untuk pengembangan kelembagaan dalam hal ini Jurusan Pariwisata PNB. Hasil penelitian ini akan sangat berguna bagi pimpinan PNB untuk pengambilan keputusan yang terkait dengan evaluasi kinerja proses pembelajaran di PS Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata PNB. Disamping itu, penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti dalam hal ini adalah evaluasi pelaksanaan program pada program studi yang dilakukan secara deskriptif.

Kurikulum 2010 diterapkan pada PS D IV MBP, sehingga populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif PS DIV MBP yang mulai diterima menjadi mahasiswa Tahun Akademik 2010/2011 sampai dengan Tahun Akademik 2014/2015 dan alumni yang diwisuda tahun 2014. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah *probability sampling* dengan *proportionate stratified random sampling* (Sugiyono, 2013:123). Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Arikunto (2010:112) menyatakan bahwa apabila subjek kurang dari

100, lebih baik diambil semua, jika subjek besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Jumlah populasi mahasiswa aktif sebesar 319 orang, maka jumlah adalah sebanyak $25\% \times 319 \text{ orang} = 80 \text{ orang}$ mahasiswa. Jumlah populasi alumni yang diwisuda tahun 2014 sebanyak 47 orang mahasiswa, sehingga jumlah sampel alumni adalah sebanyak 47 orang alumni.

Parameter yang diamati meliputi: (1) *Context*, merupakan upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan proyek (Arikunto & Safruddin, 2014:46). Kriteria komponen konteks pada pelaksanaan kurikulum PS DIV MBP PNB dikatakan efektif apabila pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dicerminkan dari isi kurikulum sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, kebutuhan industri pariwisata dan masyarakat, (2) *Input*, merupakan prestasi akademik awal mahasiswa melalui jalur yang diterima menjadi mahasiswa PNB melalui sistem penerimaan mahasiswa baru dengan 3 jalur yaitu Penelusuran Minat Dan Kemampuan Politeknik Negeri (PMDK-PN) merupakan penerimaan mahasiswa bebas test (Undangan), Ujian Masuk Politeknik Negeri secara nasional (UMPN)-Nasional dan Ujian Masuk Politeknik Negeri secara mandiri (UMPN)-Mandiri, (3) *Proses*, merupakan aktivitas yang terkait dengan evaluasi yang melibatkan mahasiswa mengacu pada perkembangan prestasinya, manajemen jurusan, dosen, tenaga kependidikan sebagai penilai perkembangan prestasi mahasiswa, sarana dan prasarana pendidikan serta lingkungan belajar sebagai pendukung pencapaian prestasi mahasiswa, (4) *Hasil*, merupakan pencapaian prestasi akademik mahasiswa yang diukur berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa (knowledge), uji kompetensi (skill), kehadiran dan tidak adanya pelanggaran oleh mahasiswa (*attitude*), (5) *Outcome*, merupakan lulusan yang keberhasilannya diukur berdasarkan waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan mulai saat wisuda, besarnya gaji pertama, bidang kerja dan posisi kerja saat diterima dan saat penelitian dilakukan, (6) *Manfaat*, merupakan kontribusi dari serangkaian input-proses-hasil-outcome kepada institusi PNB pada umumnya dan Jurusan Pariwisata PNB pada khususnya. Kontribusi tersebut diukur berdasarkan materi kuliah, pelayanan akademik, fasilitas pembelajaran, kesesuaian kebutuhan kompetensi kerja industri pariwisata dengan kompetensi lulusan (link & match) dan pencitraan.

Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik deskriptif yaitu dengan menyajikan hasil perhitungan statistik deskriptif berupa tabel frekuensi dan persentase yang didapat dari hasil penelitian dengan bantuan SPSS versi 17.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas data. Jumlah sampel untuk uji instrument dilakukan dengan jumlah 30 sampel (responden). Pengujian validitas instrument yang meliputi variable konteks, masukan, proses dan produk didapatkan nilai koefisien korelasi > 0.3 , maka butir-butir instrumen dinyatakan valid. Pengujian reliabilitas yang meliputi variable konteks, masukan, proses dan produk didapatkan nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$, maka butir-butir instrument.

Berdasarkan hasil evaluasi pada variabel konteks, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Mean (M) pada masing-masing variabel konteks adalah 3.09, 3.08, 2.84 dan 2.86. Nilai rerata (M) sebesar 2.97. Nilai modus (Mo) sebesar 3. Nilai median (Me) sebesar 3. Nilai standar deviasi (SD) sebesar 0.47. Hasil perhitungan berdasarkan kriteria penilaian adalah sebagai berikut: $M + 1.5 SD = 2.965 + 1.5 * 0.467 = 3.66$. Jadi implementasi kurikulum pada Konteks termasuk kedalam kategori baik. Implementasi pada konteks meliputi (1) Kesesuaian isi kurikulum dengan visi, misi dan tujuan Program Studi DIV MBP PNB (2) Kesesuaian isi kurikulum dengan tuntutan dan kondisi Industri Pariwisata dan masyarakat (3) Kesesuaian kurikulum dengan kemajuan IPTEK khususnya bidang Pariwisata dan (4) Kesesuaian isi kurikulum dengan kondisi perkembangan mahasiswa.

Berdasarkan hasil evaluasi pada variabel masukan, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Mean (M) pada masing-masing variabel konteks adalah 2.93, 2.70 dan 2.66. Nilai rerata (M) sebesar 2.763. Nilai modus (Mo) sebesar 3. Nilai median (Me) sebesar 3. Nilai standar deviasi (SD) sebesar 0.552. Hasil perhitungan berdasarkan kriteria penilaian adalah sebagai berikut: $M + 1.5 SD = 2.763 + 1.5 * 0.552 = 3.59$. Jadi implementasi kurikulum pada Masukan termasuk kedalam kategori baik. Implementasi pada masukan meliputi (1) Kesesuaian silabi dengan materi kegiatan pembelajaran (2) Ketersediaan fasilitas laboratorium dan (3) Ketersediaan media bahan ajar.

Berdasarkan hasil evaluasi pada variabel proses, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Mean (M) pada masing-masing variabel proses adalah 3.13, 3.15, 3.03, 2.95, 2.98, 3.16, 3.13, 3.18 dan 3.05. Nilai rerata (M) sebesar 3.082. Nilai modus (Mo) sebesar 3. Nilai median (Me) sebesar 3. Nilai standar deviasi (SD) sebesar 0.275. Hasil perhitungan berdasarkan kriteria penilaian adalah sebagai berikut: $M + 1.5SD = 3.082 + 1.5 * 0.275 = 3.49$. Jadi implementasi kurikulum pada Proses termasuk kedalam kategori baik. Implementasi pada proses meliputi (1) Kemampuan dosen mengajar (2) Kemampuan dosen menjawab pertanyaan mahasiswa (3) Penilaian dosen terhadap hasil belajar mahasiswa (4) Pengaturan waktu dosen mengajar (5) Penggunaan media pembelajaran oleh dosen (6) Dosen

memberikan motivasi kepada mahasiswa (7) Penguasaan Materi oleh dosen (8) Kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran dan (9) Kemandirian mahasiswa dalam tugas.

Berdasarkan hasil evaluasi pada variabel produk, maka penilaian dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Mean (M) pada masing-masing variabel produk adalah 3.06, 3.04 dan 2.90. Nilai rerata (M) sebesar 3.00. Nilai modus (Mo) sebesar 3. Nilai median (Me) sebesar 3. Nilai standar deviasi (SD) sebesar 0.431. Hasil perhitungan berdasarkan kriteria penilaian adalah sebagai berikut: $M + 1.5SD = 3.00 + 1.5 * 0.431 = 3.65$. Jadi implementasi kurikulum pada Produk termasuk kedalam kategori baik. Implementasi pada produk meliputi (1) Tingkat penguasaan materi pembelajaran mahasiswa (2) Tingkat capaian kompetensi mahasiswa dan (3) Kemauan mahasiswa untuk belajar.

Faktor Pendukung dalam Implementasi Kurikulum 2010 pada Jurusan Pariwisata dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) Kesesuaian isi kurikulum dengan visi, misi dan tujuan Program Studi DIV MBP PNB. Adapun visi Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata adalah menjadi program studi pendidikan vokasi unggulan yang menghasilkan sumber daya manusia profesional sesuai kebutuhan industri pariwisata, memiliki kemampuan manajerial di bidang bisnis pariwisata yang berdaya saing internasional. Untuk mencapai visi dan misi tersebut, isi kurikulum dirancang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap pada bidang usaha perjalanan wisata, usaha perhotelan dan usaha MICE. Pelaksanaannya, kurikulum dilengkapi silabi yang sesuai dengan materi kegiatan pembelajaran, tersedianya fasilitas laboratorium dan tersedianya media bahan ajar. (2) Kesesuaian isi kurikulum dengan tuntutan dan kondisi Industri Pariwisata dan masyarakat. Industri Pariwisata berkembang pesat. Perkembangan ini disikapi dalam isi kurikulum yang mencakup kemampuan berkumunikasi dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan dan Bahasa Jepang. (3) Kesesuaian isi kurikulum dengan kemajuan IPTEK khususnya bidang Pariwisata. (4) Kesesuaian isi kurikulum dengan kondisi perkembangan mahasiswa. Kesesuaian ini didukung oleh kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran, kemampuan dosen mengajar, menjawab pertanyaan mahasiswa, penilaian dosen terhadap hasil belajar mahasiswa, pengaturan waktu dosen mengajar, penggunaan media pembelajaran oleh dosen. Di samping itu, dosen juga memberikan motivasi kepada mahasiswa. (5) Tingkat penguasaan materi pembelajaran mahasiswa, tingkat capaian kompetensi mahasiswa dan kemauan mahasiswa untuk belajar.

Faktor Penghambat dalam Implementasi Kurikulum 2010 pada Jurusan Pariwisata dapat diidentifikasi sebagai berikut: 1) Sarana dan Prasarana Pendidikan. Hal ini meliputi jangkauan wifi yang tidak merata keseluruh gedung kuliah, kurangnya ruang kelas, kurangnya fasilitas LCD proyektor, kurang memadainya fasilitas praktek dengan kondisi di lapangan kerja yang sesungguhnya. Belum dilengkapi dengan system terbaru seperti Hotel System yang

dipergunakan saat ini (PHP dan OPERA). 2) Pelayanan Administrasi dalam hal surat menyurat cukup lama. 3) Belum adanya materi kuliah yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan industri pariwisata (*administrasi perhotelan, product, menu knowledge, CorelDraw, publisher*, bahasa yang menjurus pelayanan, transportasi dan komunikasi, 4) Sertifikasi kepada mahasiswa sesuai minat dan bakat yang ingin ditekuni. 5) Belum adanya dosen *native speaker* (Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang).

Implikasi dari Implementasi Kurikulum 2010 pada Jurusan Pariwisata PNB meliputi: (1) Waktu Tunggu Lulusan Memperoleh Pekerjaan. Acuan hitungan waktu tunggu lulusan adalah waktu wisuda mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lulusan sudah bekerja sebelum diwisuda sebesar 44,7 persen dan 2,1 persen memperoleh pekerjaan setelah 3 bulan. Momentum mahasiswa diterima bekerja dan juga melamar pekerjaan adalah pada saat mengikuti program Praktek Kerja Lapangan pada semester 8. Setelah wisuda, lulusan menunggu panggilan untuk wawancara, dan secara kumulatif sebesar 74,5 persen lulusan sudah bekerja dengan masa tunggu 2 minggu. Secara keseluruhan, rata-rata lulusan memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu 2,1 minggu, (2) Gaji Pertama Lulusan. Sebagian besar (31,9 persen) lulusan mendapatkan gaji pertama sebesar Rp. 1.500.000, dan sebanyak 2,1 persen lulusan mendapatkan gaji pertama sebesar Rp. 4.600.000. Rata-rata gaji pertama lulusan adalah sebesar Rp. 2.000.000, (3) Bidang Kerja Lulusan. Bidang pekerjaan lulusan berturut-turut sebesar 6,4 persen pada bidang event, 14,9 persen pada bidang *Sales & Marketing*, 34 persen pada bidang *Food & Beverage Service and Production*, 17,1 persen pada bidang *Front Office*, 8,5 persen pada bidang *Travel* dan sebesar 2,1 persen pada bidang *Human Resource Development*. Bidang pekerjaan lulusan yang di luar kompetensi utama kurikulum MBP 2010 adalah berturut-turut sebesar 6,4 persen pada bidang *secretary*, sebesar 4,3 persen pada bidang *education (Assistant Study Consultant pada Swiss Education Expert)*, sebesar 4,3 persen pada bidang perbankan (*Bank Assurance Relationship Officer* dan *Customer Service* pada BRI) dan 2,1 persen pada bidang *property* (staf pada *Loyal Bali Property*). Secara keseluruhan, lulusan yang bekerja pada bidang di luar kompetensi utama adalah sebesar 17,1 persen, (4) Posisi/Jabatan Kerja Lulusan. Sebagian besar (72,3 persen) lulusan memulai bekerja pada posisi kerja sebagai staf. Selanjutnya berturut-turut sebesar 2,1 persen sebagai *Supervisor*, sebesar 2,1 persen sebagai *Sales Executive* dan 2,1 persen sebagai *Manager Operation Division*, (5) Kurikulum MBP 2010 dan Bidang Pekerjaan Lulusan 2015. Kurikulum MBP 2010 berdasarkan jumlah jam/minggu, kontribusi penguasaan bahasa asing sebesar 15 persen, manajemen sebesar 16 persen, MICE sebesar 11 persen, pariwisata dan Math/DP masing-masing sebesar 7 persen, Airline dan Travel Operation sebesar 8 persen, *Room* dan *F&B Division* sebesar 8 persen dan bidang umum sebesar 3 persen. Selanjutnya,

bidang pekerjaan lulusan yang banyak diminati adalah sebesar 34 persen pada bidang *Food & Beverage*, sebesar 17 persen pada bidang *Front Office* dan sebesar 15 persen pada bidang *Sales & Marketing*.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut (1) Implementasi kurikulum MBP 2010 pada Konteks termasuk kedalam kategori baik. Implementasi pada konteks meliputi: kesesuaian isi kurikulum dengan visi, misi dan tujuan Program Studi DIV MBP PNB, kesesuaian isi kurikulum dengan tuntutan dan kondisi Industri Pariwisata dan masyarakat, kesesuaian kurikulum dengan kemajuan IPTEK khususnya bidang pariwisata dan kesesuaian isi kurikulum dengan kondisi perkembangan mahasiswa, (2) Implementasi kurikulum pada Masukan termasuk kedalam kategori baik. Implementasi pada masukan meliputi: kesesuaian silabi dengan materi kegiatan pembelajaran, ketersediaan fasilitas laboratorium dan ketersediaan media bahan ajar, (3) Implementasi kurikulum pada Proses termasuk kedalam kategori baik. Implementasi pada proses meliputi: kemampuan dosen mengajar, kemampuan dosen menjawab pertanyaan mahasiswa, penilaian dosen terhadap hasil belajar mahasiswa, pengaturan waktu dosen mengajar, penggunaan media pembelajaran oleh dosen, dosen memberikan motivasi kepada mahasiswa, penguasaan materi ajar oleh dosen, kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran dan kemandirian mahasiswa dalam tugas, (4) Implementasi kurikulum pada Produk termasuk kedalam kategori baik. Implementasi pada produk meliputi: tingkat penguasaan materi pembelajaran mahasiswa, tingkat capaian kompetensi mahasiswa dan kemauan mahasiswa untuk belajar, (5) Faktor Pendukung dalam Implementasi Kurikulum MBP 2010 pada Jurusan Pariwisata meliputi: kesesuaian isi kurikulum dengan visi, misi dan tujuan Program Studi DIV MBP PNB, kesesuaian isi kurikulum dengan tuntutan dan kondisi Industri Pariwisata dan masyarakat. Industri Pariwisata berkembang pesat, kesesuaian isi kurikulum dengan kemajuan IPTEK khususnya bidang pariwisata, kesesuaian isi kurikulum dengan kondisi perkembangan mahasiswa, tingkat penguasaan materi pembelajaran mahasiswa, tingkat capaian kompetensi mahasiswa dan kemauan mahasiswa untuk belajar, (6) Faktor Penghambat dalam Implementasi Kurikulum MBP 2010 pada Jurusan Pariwisata meliputi: sarana dan prasarana pendidikan, pelayanan administrasi dalam hal surat menyurat cukup lama, belum adanya materi kuliah yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan industri pariwisata, sertifikasi kepada mahasiswa sesuai minat dan bakat yang ingin ditekuni dan belum adanya dosen *native speaker* (Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang), (7) Implikasi dari Implementasi Kurikulum MBP 2010 pada Jurusan Pariwisata PNB meliputi: waktu tunggu

lulusan memperoleh pekerjaan secara rata-rata adalah selama 2,1 minggu, gaji pertama lulusan secara rata-rata sebesar 2 juta rupiah per bulan, sebagian besar lulusan bekerja pada bidang *Sales & Marketing, Food & Beverage Service and Production, dan Front Office*. Secara keseluruhan, lulusan yang bekerja pada bidang di luar kompetensi utama adalah sebesar 17,1 persen. Sebagian besar lulusan (72,3 persen) diterima bekerja pertama kali sebagai staf.

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka dapat disarankan beberapa hal antara lain: (1) Kegiatan pembelajaran untuk bahasa asing, disarankan menghadirkan penutur aslinya (*native speaker*) khususnya Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang untuk meningkatkan prestasi mahasiswa, (2) Kegiatan revisi kurikulum MBP 2010 disarankan untuk lebih memberikan porsi pada materi kuliah *Sales & Marketing, Food & Beverage Service and Production, dan Front Office* untuk meningkatkan keterampilan khusus mahasiswa, (3) Kegiatan sertifikasi kompetensi disarankan sesuai dengan minat dan bakat yang ingin ditekuni mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi & Safruddin Cepi. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan: pedoman teoritis praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astawa, I Ketut. (2013). *Perencanaan Strategis Pemasaran Program Studi Pada Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali Untuk Menciptakan Sustainable Competitive Advantage. Proseding Seminar Nasional & Pertemuan Peneliti Technopreneurship, PUSLITABMAS Politeknik Negeri Bali*.
- Astawa, I Putu. (2014). *Survei Masyarakat Bali Terhadap Pengembangan Program Studi Magister (S2) Terhadap Pariwisata*. Laporan Akhir Kegiatan Pengembangan Pendidikan Politeknik, Polytechnic Education Development Project (PEDP) ADB Loan 2928 INO.
- Azwar, Saifuddin. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BAN-PT. (2015). diakses tanggal 3 Maret 2015 dari <http://ban-pt.kemdiknas.go.id>.
- Bartono PH, SE & Ruffino EM, SE. (2010). *Hotel Supervision. Teknik Supervisi dan Uji Kompetensi untuk Pendidikan Pariwisata*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Muzayanah. (2011). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Pasca Sarjana UNJ.
- Politeknik Negeri Bali. (2009). *Rencana Strategi Politeknik Negeri Bali (PNB) 2009 – 2013*. Denpasar: Politeknik Negeri Bali.
- Politeknik Negeri Bali. (2010). *Kurikulum Program Studi DIV Manajemen Bisnis Pariwisata Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali*.
- Prabawati, Th. Ari. (2010). *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Penerbit Andi dan Wahana Komputer.
- Serepinah, Marni. (2013). *Kebermaknaan Evaluasi Program Pendidikan. Jurnal Pendidikan Penabur*. No. 20/Tahun ke-12/Juni 2013.
- Sugiyono, Dr. Prof. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono, Dr. Prof. (2009). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thaufik Mohammad. (2012). *Evaluasi KTSP Menggunakan Metode CIPP di SMKN 2 Yogyakarta*. Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.
- Universitas Brawijaya Malang. (2013). *Standar Mutu Kurikulum Program Studi Universitas Brawijaya*. Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan (LP3) Universitas Brawijaya, Malang.
- Wirawan. (2011). *Evaluasi:Teori, model, standar, aplikasi, dan profesi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wirawan, Nata. (2014). *Statistika Ekonomi dan Bisnis (Statistika Inferensia)*. Denpasar: Keraras Emas.